

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik dan menggunakan rancangan *Cross Sectional*, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kepadatan lalat dengan kejadian diare di Pemukiman sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ngeronggo Kota Salatiga, dengan pendekatan observasi dan pengumpulan data yang dilakukan pada satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Pemukiman sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ngeronggo, Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu dari Oktober 2022 sampai Februari 2023. Proses pengambilan data dilaksanakan mulai dari tanggal 26 sampai 31 Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (Notoatmodjo, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

balita (12-24 bulan) yang tercatat di posyandu dan yang bertempat tinggal di Kelurahan Kumpulrejo dengan pertimbangan jarak terbang efektif lalat yang tidak lebih dari 900 m dari TPA Ngeronggo maka diperoleh 55 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah balita sebagai subjek dan orang tua yang memiliki balita sebagai responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Alasan mengambil teknik karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 balita. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita berusia (12-59 bulan).
- 2) Responden yang sehat jasmani dan rohani.
- 3) Bersedia menjadi responden peneliti.

b. Kriteria eklusi

- 1) Balita yang memiliki penyakit pencernaan bawaan

Sampel penelitian awalnya berjumlah 55 responden namun terdapat 1 responden yang tidak berada di rumah dan tidak dapat ditemui sehingga jumlah responden yang didapat menjadi 54 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
Independent				
Tingkat Kepadatan Lalat	Hasil pengukuran dari jumlah lalat rumah yang hingga pada permukaan <i>fly grill</i> selama 30 detik dengan 10 kali pengukuran untuk setiap rumah. Dengan pengulangan pengukuran dilakukan sebanyak 3-5 kali.	<i>Fly grill</i> dan <i>Hand Counter</i>	Pengukuran kepadatan lalat dan observasi. Hasil pengukuran sebagai berikut 0 = Tinggi, jika angka kepadatan lalat > 6 ekor. 1 = Rendah, jika angko kepadatan lalat 0-5 ekor.	Nominal
Dependent				
Kejadian Diare	Keadaan dimana responden pernah menderita diare yaitu buang air besar dalam bentuk yang lembek atau cair biasanya 3 kali atau lebih dalam sehari, dalam kurun waktu 1 bulan terakhir.	Kuesioner, alat tulis.	Wawancara dengan kuesioner yang berisi 1 pertanyaan. 0 = Ya, jika balita mengalami buang air besar dalam bentuk yang lembek atau cair biasanya 3 kali atau lebih dalam sehari, dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.	Nominal

				1 = Tidak, jika balita tidak mengalami buang air besar dalam bentuk yang lembek atau cair biasanya 3 kali atau lebih dalam sehari, dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.	
Pemberian ASI Eksklusif	Balita hanya diberikan ASI tanpa makanan atau minuman tambahan apapun selama 6 bulan pertama.	Kuesioner, alat tulis.	0 = Ya, jika balita hanya diberikan ASI (tanpa makanan atau minuman tambahan apapun) selama 6 bulan pertama. 1 = Tidak, jika balita tidak hanya diberikan ASI (makanan atau minuman tambahan apapun) selama 6 bulan pertama.	Nominal	
Imunisasi Campak	Balita yang sudah diimunisasi campak oleh petugas kesehatan pada usia 9 bulan	Kuesioner, alat tulis.	0 = Ya, Balita yang sudah diimunisasi campak oleh petugas kesehatan pada usia 9 bulan 1 = Tidak, Balita yang belum diimunisasi campak oleh petugas kesehatan pada usia 9 bulan	Nominal	
Perilaku Ibu Mencuci Tangan	Perilaku hidup bersih dan sehat yaitu memelihara dan	Kuesioner, alat tulis.	0 = Baik, jika responden menjawab \geq nilai	Nominal	

	meningkatkan kebersihan perseorangan dalam hal kebiasaan mencuci tangan. Berisikan 5 buah pertanyaan .		rata-rata (mean) dengan benar 1 = Buruk, jika responden menjawab < nilai rata-rata (mean) dengan benar.	
Perilaku Ibu Metutup Makanan	Kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kriteria menutup makanan balita menggunakan tudung saji/penutup.	Kuesioner, alat tulis.	0 = Ya 1 = Tidak	Nominal

A. Pengumpulan Data

1. Sumber

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh oleh peneliti langsung kepada responden yaitu orang tua yang memiliki balita di Kelurahan Kumpulrejo.

2. Teknik

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data secara observasi terhadap kepadatan lalat di rumah, serta menggunakan kuesioner dan wawancara kepada responden yaitu orang tua yang memiliki balita mengenai gejala diare yang dialami balita, ASI eksklusif, status imunisasi campak, perilaku cuci tangan dan menutup makanan.

3. Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu lembar kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan menggunakan lembar observasi yang berisi lembar prosedur menghitung kepadatan lalat.

4. Prosedur Pengambilan Data

a. Wawancara dan observasi

Data diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan observasi langsung. Wawancara disampaikan dengan panduan kuesioner yang ditunjukkan kepada responden secara strata.

b. Pengukuran tingkat kepadatan lalat

Pengukuran tingkat kepadatan lalat dilakukan dengan menggunakan *fly grill* yang terbuat dari bilah-bilah kayu. *Fly grill* diletakkan pada titik yang sudah ditentukan yaitu di depan rumah, di belakang rumah, dan di dalam rumah. Jumlah lalat yang hinggap selama 30 detik dihitung. Pada setiap lokasi sedikitnya dilakukan 10 kali perhitungan dan 5 perhitungan tertinggi dibuat rata-ratanya. Angka rata-rata ini merupakan indeks populasi lalat pada satu titik perhitungan.

Sebagai interpretasi pengukuran, indeks populasi lalat yang berguna untuk menentukan rencana tindakan pengendalian yang akan dilakukan.

Indeks populasi terbagi menjadi (Permenkes, 2017) :

- 2) 0-5 ekor : rendah / tidak ada masalah.
- 3) 6-20 ekor : tinggi/populasi cukup padat dan perlu pengamanan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat dan bila mungkin direncanakan upaya pengendalian.

B. Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk diteliti kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.
2. Skoring, yaitu cara penilaian yaitu dengan melihat skor pada setiap jawaban yang diberikan responden sehingga memperoleh hasil ukur minimal dengan kategori tidak memenuhi syarat dan memenuhi syarat.
3. Coding, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.
4. Entry, yaitu data jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* yaitu SPSS. Proses memasukkan data dilakukan secara teliti untuk menghindari terjadinya bias.
5. Cleaning, dilakukan apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya

kesalahan kode atau ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

C. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat dan karakteristik respon (Wulandari, 2016).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan yang bermakna antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis Alternatif (H_a), hipotesis yang menyatakan ada perbedaan suatu kejadian antara dua kelompok. Atau hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat yang bermakna (nilai p), yaitu :

- a. Jika nilai p value $> 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak
- b. Jika nilai p value $< 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.